

**EFEKTIFITAS FUNGISIDA (b.a. Metalaksil) TERHADAP
PENYAKIT BULAI (*Peronosclerospora*) PADA TANAMAN
JAGUNG (*Zea mays L.*) VARIETAS MADURA 1**

Mukhamad Sami¹, Achmad Amzeri², Gita Pawana²,

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

²Staff Pengajar Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui berapa dosis fungisida (b.a Metalaksil) untuk menekan intensitas serangan penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis*) pada tanaman jagung (*Zea mays L.*) varietas Madura1. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2017 – Mei 2017 di kebun percobaan Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura yang terletak di Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura dengan ketinggian ± 5 mdpl. Rancangan lingkungan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) 1 faktor yaitu dosis fungisida berbahan aktif metalaksil dengan 6 taraf perlakuan yang terdiri dari T0 (Kontrol/Tanpa fungisida metalaksil), T1 (metalaksil 1g/kg benih), T2 (metalaksil 2g/kg benih), T3 (metalaksil 3g/kg benih), T4 (metalaksil 4g/kg benih), T5 (metalaksil 5g/kg benih). Hasil penelitian variabel tinggi tanaman. menunjukkan perlakuan dosis fungisida berpengaruh tidak nyata pada 1, 2, dan 5 MST, namun pada 4, dan 5 MST berpengaruh nyata pada perlakuan T4. Pada pengamatan keterjadian penyakit, intensitas serangan penyakit dan perkembangan penyakit menunjukkan perlakuan fungisida (b.a Metalaksil) tidak efektif untuk menekan serangan penyakit bulai *Peronosclerospora maydis*.

Kata Kunci : *Peronosclerospora maydis*, Jagung Madura 1, Fungisida (b.a Metalaskil).

EFFECTIVENESS OF FUNGISIDA (b.a. Metalaxyl) ON
DISEASE LEAF (*Peronosclerospora maydis*) IN PLANTS
CORN (*Zea mays L.*) VARIETIES MADURA 1

Mukhamad Sami¹, Achmad Amzeri², Gita Pawana²,

¹Student of Agrotechnology Studies Program, Faculty of Agriculture, UTM

²Staff Lecturer of Agrotechnology Studies Program, Faculty of Agriculture, UTM

INTRODUCTION

The research was conducted to find out how many doses of fungicide (b.a Metalaxyl) to suppress the intensity of bouts of disease (*Peronosclerospora maydis*) in maize (*Zea mays L.*) varieties of Madura1. The research was conducted in March 2017 - May 2017 in the experimental garden of Agroteknologi Study Program Faculty of Agriculture, Trunojoyo Madura University, located in Telang Village, Kamal District, Bangkalan Madura Regency with an altitude of ± 5 mdpl. The environmental design using complete randomized block design (RAL) 1 factor is dosage of active metalaxyl activida with 6 levels of treatment consisting of T0 (Control / No fungicide metalaxyl), T1 (metalaxyl 1g/kg seed), T2 (metalaxyl 2g/kg seed), T3 (metalaxyl 3g/kg seed), T4 (metalaxyl 4g/kg seed), T5 (metalaxyl 5g/kg seed). Result of research of plant height variable. Showed that fungicide dose treatment had no significant effect on 1, 2, and 5 MST, but at 4 and 5 MST had significant effect on T4 treatment. On observation of disease incidence, disease intensity and disease progression showed that fungicide treatment (b.a metalaxyl) was not effective to suppress the attack of glans of *Peronosclerospora maydis*.

Keywords : *Peronosclerospora maydis*, Corn Madura 1, Fungicide (b.a Metalaxyl).